

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat suatu gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan obyektif (Notoatmojo, 2012).

Penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna sejumlah individu yang melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif, dan menafsirkan makna data (Creswell, 2016). Penelitian kualitatif digunakan untuk menjelaskan penyebab ketidaklengkapan pengisian lembar *informed consent* pada kasus bedah.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Fenomenologi merupakan rancangan penelitian yang mendeskripsikan pengalaman kehidupan manusia tentang fenomena tertentu seperti yang dijelaskan partisipan. Rancangan ini memiliki landasan filosofis yang kuat dan melibatkan wawancara (Creswell, 2016).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli – September di RSUD Tidar Kota Magelang, yang beralamat di Jalan Tidar No.30 A, Kemirirejo, Magelang Tengah, Kota Magelang, Jawa Tengah 59214.

C. Subyek dan Obyek

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti (Sangadji, 2010). Dalam penelitian ini penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Subyek dalam penelitian ini adalah perawat bedah, admin bangsal dan petugas analisis rekam medis

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah atribut atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016).

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Siregar, 2013):

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} && \text{Keterangan:} \\
 &= \frac{280}{1 + 280 (0,10)^2} && n : \text{Besarnya sampel} \\
 &= \frac{280}{1 + 2,80} && N : \text{Jumlah populasi} \\
 &= \frac{280}{3,80} && e : \text{Tingkat kesalahan sampel} \\
 & && \text{yang masih ditolerir} \\
 & && \text{sebesar 10\% (0,10)} \\
 &= 73,68 \text{ dibulatkan menjadi } 74
 \end{aligned}$$

Jumlah sampel sebanyak 74 dari 280 *informed consent* kasus bedah di RSUD Tidar Kota Magelang periode Triwulan I.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoadmojo, 2012).

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Pengisian lembar *Informed Consent* pada kasus bedah.
2. Persentase ketidaklengkapan pengisian lembar *informed consent* pada kasus bedah.
3. Penyebab ketidaklengkapan lembar *informed consent* pada kasus bedah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti yang bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmojo, 2012).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur
1	Pengisian lembar <i>informed consent</i> pada kasus bedah.	Item dalam lembar <i>informed consent</i> di isi secara lengkap.	Pedoman wawancara
2	Persentase ketidaklengkapan pengisian lembar <i>informed consent</i> pada kasus bedah.	<i>Review</i> lembar <i>informed consent</i> dilihat dari telaah identitas pasien, telaah bukti rekaman yang ada, telaah keabsahaan rekaman, dan telaah tata cara mencatat.	<i>Check list</i> observasi
3	Penyebab ketidaklengkapan lembar <i>informed consent</i> pada kasus bedah.	Temuan di lapangan yang diperoleh dari responden.	Pedoman wawancara

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pada penelitian ini pedoman wawancara yang ditunjukkan kepada perawat bedah, admin bangsal, dan petugas analisis rekam medis.

b. *Check list* Observasi

Merupakan daftar untuk mencek yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lain dari sasaran pengamatan. Pengamat hanya memberikan tanda *check* pada daftar yang menunjukkan adanya gejala dari sasaran pengamatan. Dalam penelitian ini *check list* observasi dilakukan untuk memperoleh data pendukung terkait dengan kelengkapan *informed consent*.

c. *Check list* Dokumentasi

Merupakan daftar untuk mencek yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lain dari sasaran pengamatan. Pada penelitian ini *check list* dokumentasi untuk melihat tersedia atau tidaknya standar pelayanan operasional dan kebijakan terkait dengan kelengkapan pengisian *informed consent*.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara kualitatif peneliti melakukan wawancara dengan partisipan menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka dan secara umum untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan (Creswell, 2016). Dalam penelitian ini dilakukan wawancara langsung dengan petugas analisis rekam medis dan perawat.

b. Studi Dokumentasi

Selama proses penelitian, peneliti mengumpulkan dokumen publik maupun dokumen privat (Creswell, 2016). Pada penelitian ini studi dokumentasi Standar Prosedur Operasional (SPO), dan kebijakan lain terkait dengan kelengkapan *informed consent*. Pengumpulan data dengan cara meneliti kelengkapan pengisian *informed consent* pada kasus bedah.

G. Validasi Data

Validitas merupakan upaya pemeriksaan tentang akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu dan didasarkan pada penemuan

apakah temuan yang didapat akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca (Creswell, 2016).

Dalam penelitian ini melakukan akurasi hasil penelitian dengan mentriangulasi sumber data informasi yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti dari sumber tersebut dan membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber (Sugiyono, 2016). Data yang diperoleh dideskripsikan, dikategorikan sesuai dengan yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Kemudian dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan pemilahan data dari responden kemudian jika ada data yang berbeda maka dilakukan triangulasi sumber dengan kepala rekam medis karena dianggap lebih mengetahui terkait dengan penyebab ketidaklengkapan pengisian lembar *informed consent*.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan

Tahapan pengolahan data penelitian ini adalah:

a. *Editing*

Hasil wawancara atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan terlebih dahulu (Notoatmojo, 2012). Proses *editing* ini, peneliti melakukan penyuntingan hasil wawancara.

b. *Coding*

Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmojo, 2012). Proses *coding*, peneliti melakukan *coding* studi analisis kelengkapan jika da bernilai 1 jika tidak ada bernilai 0.

c. Memasukkan data (*Data Entry*)

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing reponden dalam bentuk angka atau huruf dimasukkan ke dalam program komputer

(Notoatmojo, 2012). Pada proses memasukan data, peneliti memasukan data yang telah dikode.

d. *Pembersihan Data (Cleaning)*

Merupakan proses mengecek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode dan ketidaklengkapan sehingga perlu dilakukan pembedulan dan koreksi (Notoatmojo, 2012). Proses pembersihan data, peneliti melakukan pengecekan data yang sudah dimasukan dan melakukan pembedulan jika terdapat kesalahan entri.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti merangkum data hasil wawancara dan studi dokumentasi.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, data hasil wawancara dan studi dokumentasi disajikan dalam bentuk tabel dan teks yang berbentuk naratif.

c. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan.

I. Etika Penelitian

1. Sukarela
Penelitian ini dilakukan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang diteliti.
2. *Informed Consent* (Persetujuan)
Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka disediakan lembar persetujuan untuk ditandatangani.
3. Anonimitas (tanpa nama)
Dalam penelitian ini tidak mencantumkan nama subyek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.
4. *Confidentially* (Kerahasiaan)
Menjaga berkas rekam medis agar tidak rusak dan menjaga kerahasiaan data-data pasien.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian. persiapan penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Menentukan masalah penelitian yang didapatkan melalui survei di lapangan.
- b. Mengkonsultasikan dengan pembimbing mengenai judul dan langkah-langkah dalam menyusun proposal.
- c. Mengurus surat izin pendahuluan
- d. Melakukan studi pendahuluan di bagian Rekam Medis RSUD Tidar Kota Magelang.
- e. Menyusun proposal dan melakukan bimbingan dan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing.
- f. Melakukan ujian proposal penelitian.

- g. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh penguji dan pembimbing ujian.
- h. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke Kesbangpol DIY, Kesbangpol Jateng, Kesbangpol Magelang dan Litbang serta RSUD Tidar Kota Magelang.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus – September 2018 di RSUD Tidar Kota Magelang. Peneliti mengumpulkan data dengan langkah-langkah:

- a. Peneliti mengisi *general consent* yang disediakan oleh rumah sakit.
- b. Peneliti mengambil data kelengkapan pengisian lembar *informed consent* di bagian rekam medis.
- c. Setelah data kelengkapan diperoleh, peneliti melakukan kegiatan wawancara.
- d. Sebelum melakukan wawancara peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden, apabila responden setuju maka responden mengisi *informed consent*.
- e. Kemudian peneliti melakukan wawancara, untuk responden A, B, C, D dan E lokasi wawancara di bangsal. Dalam keadaan responden tersebut tidak sibuk atau bisa meluangkan waktu. Wawancara dilakukan secara *face to face* sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat dengan alokasi waktu sekitar 10 sampai 15 menit. Untuk responden F lokasi wawancara di bagian rekam medis. Responden meluangkan waktu untuk diwawancarai. Wawancara dilakukan secara *face to face* sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat dengan alokasi waktu sekitar 10 sampai 15 menit.
- f. Setelah pengambilan data selesai data diolah meliputi *coding*, *editing*, memasukkan data (*data entry*), dan pembersihan data (*cleaning*).

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap selanjutnya peneliti akan melakukan penyelesaian dan penyusunan hasil laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai dengan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar hasil.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA